

## ABSTRAK

Kota Pekalongan dikenal dengan sebutan kota batik karena kesenian dan kerajinan corak batik yang khas. Kota Pekalongan berada daerah pesisir yang memiliki wilayah berlangsung berbatasan dengan laut Jawa. Tentu juga memiliki potensi dalam bidang perikanan. Kelurahan Panjang Baru merupakan kelurahan yang berada di pesisir Kota Pekalongan sehingga tipologi di kelurahan ini merupakan nelayan. Namun dengan keadaan banjir rob yang semakin parah membuat rumah hunian selalu terendam dan rusak sehingga terlihat tidak layak. Sehingga diperlukannya sebuah bangunan hunian masal yang dapat menunjang kelangsungan hidup penghuninya serta hunian yang nyaman dan layak dengan membangun sebuah rumah susun. Dalam Menentukan pendekatan perilaku bertujuan untuk menjaga kebiasaan aktivitas nelayan dalam tatanan hunian horizontal yang kemudian diubah ke bentuk suatu tatanan vertical.

Pembahasan diawali dengan tinjauan pengertian, jenis, klasifikasi dan fasilitas tentang rumah susun tentu diikuti mengenai tinjauan pendekatan desain mengenai bangunan hijau. dilakukan juga tinjauan mengenai data fenomena atau permasalahan yang memengaruhi perancangan, data mengenai kota Pekalongan dan lokasi perencanaan. dengan merencanakan dan perancangan Rumah Susun Nelayan di Panjang Baru Kota Pekalongan ini semoga dapat terwujud untuk mengatasi permasalahan yang ada.

**Kata Kunci:** Bangunan Hijau, Hunian, Nelayan, Rumah Susun, Panjang Baru